CEO EDC Cash Tersangka Investasi Bodong

Tanggal	: Rabu , 21 April 2021
Media	: Media Indonesia
Halaman	: 5
Wartawan	: FAJ, J-1
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Kombes Ahmad Ramadhan *(Kabag Penum Divisi Humas Polri)*
Rubrik	: Megapolitan
Topik	: Investasi Ilegal

MABES POLRI

CEO EDC Cash Tersangka Investasi Bodong

POLISI menetapkan enam tersangka dalam kasus dugaan penipuan investasi EDC Cash, termasuk CEO Abdulrahman Yusuf. Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan mengatakan keenam tersangka telah ditangkap dan menjalani pemeriksaan di Bareskrim Polri.

"Sampai saat ini dalam kasus tersebut ada enam tersangka yang diamankan dan dilakukan pemeriksaan," kata Ahmad di Mabes Polri, Jakarta Selatan, kemarin.

Ahmad mengatakan polisi juga telah menggeledah rumah Abdulrahman Yusuf. "Sudah dilakukan penggeledahan dan penyitaan di rumah tersangka AY dengan mengamankan 14 kendaraan roda empat, uang tunai baik rupiah ataupun mata uang asing, serta barang mewah lainnya," kata Ahmad.

Selain itu, polisi menggeledah tersangka lainnya berinisial H di Sukabumi dan menyita empat kendaraan roda empat.

Ahmad mengatakan pihaknya terus menindaklanjuti kasus itu dengan mendalami keterangan para tersangka. Selain itu, pihaknya meminta keterangan para korban. Ia mengatakan pihaknya tak menutup kemungkinan ada pihak lain yang terlibat dalam penipuan investasi tersebut.

Lebih lanjut, Ahmad mengungkapkan perdagangan kripto EDC Cash dinyatakan ilegal karena tidak mengantongi izin Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Sebelumnya, 12 korban investasi platform aset kripto E-Dinar Coin (EDC) Cash melaporkan CEO EDC Cash Abdulrahman Yusuf ke Bareskrim Polri. Seluruh korban investasi bodong ini mengaku tidak bisa mencairkan uang kripto dari EDD Cash sejak enam bulan lalu yang menyebabkan rugi puluhan miliar rupiah.

Kuasa hukum korban, Abdul Malik, melapor ke Bareskrim lantaran kerugian berjumlah besar serta korbannya pun banyak. (Faj/J-1)